

PKM Kelompok Ibu-Ibu Rumah Tangga dalam Pembuatan Aneka Kue Corona Cookies Pada Situasi Pandemi Covid-19

Haerani¹, Besse Qurani²

^{1,2} Jurusan Pendidikan Teknik Sipil & Perencanaan, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Makassar

Abstract. Training on making Corona Cookies for housewives in Batu-Batu, Mariorawa District, Soppeng Regency is a community partnership program (PKM) as a solution to the needs of housewives to provide knowledge and skills. The training participants were 10 housewives in Batu-Batu and in Lejja. The training method is carried out in the form of lectures, questions and answers and practice. This PKM program aims to: 1) understand more about knowledge and skills in making Corona Cookies, 2) practice making Corona Cookies properly, 3) increase entrepreneurial motivation with a variety of Cookies that have never existed in Batu-Batu, Mariorawa District, Soppeng Regency. After carrying out the PKM activities of the household housewives group in the making of corona cookies cakes in the pandemic COVID-19 situation, it can be concluded that as many as 10 participants have understood well how to make Corona Cookies. Furthermore, as many as 10 participants were skilled in making various Corona Cookies and were also motivated by the importance of empowering housewives through training in making Cookies in a sustainable manner

Keywords: Training, Corona Cookies, Housewives.

I. PENDAHULUAN

Pandemik COVID-19 yang menghantam Indonesia selama 3 bulan terakhir tidak dipungkiri membawa yang signifikan terhadap berbagai sektor. Hal ini membawa dampak efek domino seperti meningkatnya pengangguran dan penurunan kualitas hidup masyarakat.

Kondisi tersebut pada akhirnya membawa pada ide-ide yang dapat mengembangkan kemampuan masyarakat agar dapat bertahan hidup dimasa pandemi ini. Pada akhirnya terinspirasi untuk memberikan pelatihan pada ibu-ibu rumah tangga dari fenomena COVID-19, pelaksanaan program kemitraan masyarakat ini memberikan pelatihan pembuatan aneka Cookies Corona pada ibu-ibu rumah tangga di Batu-Batu Kecamatan Mariorawa Kabupaten Soppeng.

Cookies adalah kue kering yang mengandung lemak dan gula, yang juga dapat diproduksi secara industri yang menggunakan peralatan yang khusus dan oven yang khusus pula. Membuat Cookies sekilas tampaknya amat mudah, semua bahan dicampur lalu dibentuk dan dioven. Padahal pembuatan Cookies tidak sesederhana itu. Perlu beberapa tips dan pengalaman dalam membuat kue agar enak rasanya, kita perlu mengenal

karakteristik tiap bahan yang digunakan karena dengan mengetahui karakternya kita bisa membuat Cookies yang enak.

Dengan kegiatan pelatihan pada ibu-ibu rumah tangga di Batu-Batu Kecamatan Mariorawa Kabupaten Soppeng dapat menambah pengetahuan dan keterampilan dalam membuat Cookies utamanya Cookies Corona ini. Munculnya ide Cookies Corona terinspirasi dari Virus COVID-19 yang memiliki bentuk unik dan juga Cookies Masker untuk menyadarkan orang menggunakan Masker. Masker menjadi hal penting di tengah gentingnya pandemic COVID-19. Kini, banyak anjuran yang mengharuskan seseorang menggunakan masker untuk melindungi diri dari virus corona. Anjuran memakai masker itu juga didukung oleh bakery dan pembuat kue.

II. METODE YANG DIGUNAKAN

Metode pelaksanaan program yang akan dilaksanakan merupakan sebuah rangkaian yang sistematis diantaranya:

1. Sosialisasi kepada ibu-ibu rumah tangga di Batu-Batu Kecamatan Mariorawa Kabupaten Soppeng.

2. Bekerja sama dengan ibu-ibu rumah tangga di Batu-Batu Kecamatan Mariorawa Kabupaten Soppeng.
3. Penyuluhan dan pemberian materi tentang Cookies Corona dan Pembuatan Cookies.
4. Pelatihan membuat Cookies Corona dengan mendemokan.
5. Menugaskan pada ibu-ibu rumah tangga untuk membuat Cookies Corona dan Cookies Masker sesuai pelatihan awal.



Gambar 1. Kue Hasil Pelatihan

III. PELAKSANAAN DAN HASIL KEGIATAN

A. Hasil Pelatihan

Tingkat keberhasilan pelatihan ini dapat dilihat pada keseriusan peserta yang sangat antusias dalam melaksanakan praktek pembuatan aneka Cookies Corona, baik secara materi dan praktek. Berdasarkan observasi langsung pada saat kegiatan pelatihan, maka hasil yang dicapai adalah:

1. Banyak peserta yang hadir dalam kegiatan pelatihan ini baik dari ibu-ibu maupun gadis remaja.
2. Peserta sangat serius dalam memperhatikan penyajian materi, dengan adanya beberapa pertanyaan dari peserta tentang bahan dan teknik membuat Cookies tersebut. Hal ini dikarenakan adanya peserta yang belum memahami proses pembuatan Cookies ini.
3. Pendapat ibu-ibu disana selama ini mereka membuat Cookies (Kue kering) memiliki tekstur yang keras dan kurang bervariasi. Pemahaman dan pengetahuan ibu-ibu rumah tangga tentang Cookies (Kue kering) ini masih nampak rendah sehingga faktor inilah yang membuat ibu-ibu sangat berminat mengikuti kegiatan ini.
4. Pendapat ibu-ibu disana pembuatan Cookies Corona ini sangat menarik karena memiliki bentuk unik yang terinspirasi dari COVID-19.

Kegiatan pelatihan ini memberikan inspirasi pada ibu-ibu rumah tangga dalam membuat Cookies yang lebih baik dan bervariasi, disamping itu mereka sangat mengharapkan kehadiran kembali penyaji untuk mengadakan pelatihan berikutnya. Program Kemitraan Masyarakat ini juga dilaksanakan di Lejja Desa Wisata Kabupaten Soppeng.

B. Pembahasan

Pelaksanaan kegiatan pelatihan pembuatan Cookies Corona di Batu-Batu dan Lejja Kabupaten Soppeng ini memberikan pengetahuan dan keterampilan pada ibu-ibu rumah tangga. Kemampuan ibu-ibu rumah tangga dalam membuat Cookies Corona ini dapat menjadi inspirasi dan sumber penghasilan keluarga karena keterampilan ini memiliki nilai ekonomi dan sebagai peluang untuk berwirausaha. Cookies ini jika pasarkan dapat memberikan keuntungan yang baik.



Gambar 2. Proses Pelatihan

Menurut DeCenzo dan Robin (1999:227), Pelatihan adalah suatu pengalaman pembelajaran di dalam mencari perubahan permanen secara relatif pada suatu individu yang akan memperbaiki kemampuan dalam melaksanakan pekerjaannya itu.

Menurut Widodo (2015:82), pelatihan merupakan serangkaian aktivitas individu dalam meningkatkan keahlian dan pengetahuan secara

sistematis sehingga mampu memiliki kinerja yang profesional di bidangnya. Pelatihan adalah proses pembelajaran yang memungkinkan pegawai melaksanakan pekerjaan yang sekarang sesuai dengan standar.

Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa pelatihan itu adalah suatu proses untuk meningkatkan potensi dan dapat melatih kemampuan, keterampilan, keahlian dan pengetahuan karyawan guna melaksanakan pekerjaan secara efektivitas dan efisien untuk mencapai tujuan di suatu perusahaan. Pelatihan ini dapat menghasilkan produk yang lebih baik, kualitas yang lebih baik ini pada akhirnya akan meningkatkan kinerja.

IV. KESIMPULAN

Pemberian pelatihan pembuatan Cookies Corona pada ibu-ibu rumah tangga di Batu-Batu dan Lejja Kabupaten Soppeng dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan membuat aneka Cookies yang lebih bervariasi.

Pelaksanaan PKM ini memberikan peluang pada ibu-ibu rumah tangga untuk berinovasi dan berwirausaha. Peserta sangat antusias dan menginginkan penyaji hadir untuk mengadakan pelatihan berikutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Anni. 2008. Patiseri. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan.
- Annisa Nurhidayati. Februari 2013. KREASI COOKIES POPULER. Dunia Kreasi.
- Diah Nimpuno. Agustus 2013. EASY COOKIES. Gramedia Digital.
- Susan Gracia. CAKE, COOKIES & PUDDING. Demedia Pustaka.
- https://id.wikipedia.org/wiki/Kue_kering
- <https://id.wikipedia.org/wiki/Pelatihan>